

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

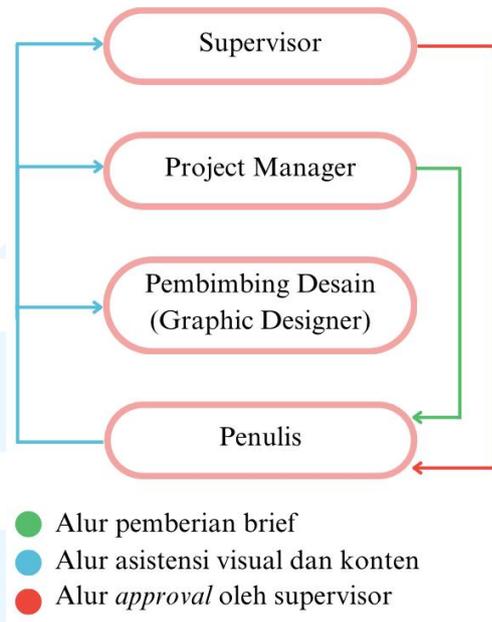
Dalam menjalankan program magang di IDDC, penulis bekerja bersama dengan pembimbing desain dan staff ahli lainnya. Sebagai desainer, penulis membuat perancangan buku panduan kemasan mulai dari *brainstorming*, menentukan konsep *cover* dan *layout* desain, membuat *moodboard*, sketsa, hingga hasil karya akhir. Berikut ini merupakan kedudukan dan koordinasi penulis selama menjalankan magang di IDDC.

3.1.1 Kedudukan

Penulis bekerja sebagai *intern graphic designer* di IDDC yang membantu dalam perancangan buku panduan mengenai regulasi pelabelan negara tujuan untuk produk ekspor. Negara tujuan yang telah ditentukan yaitu Taiwan dan Australia. Selama empat bulan, penulis bekerja di bawah bimbingan *graphic designer* sebagai pembimbing visual dan *project manager* sebagai pembimbing penulis dalam membuat dan menentukan konten terkait buku panduan.

3.1.2 Koordinasi

Dalam koordinasi pada saat merancang buku panduan ini adalah *brief* diberikan oleh *project manager*. Setelah itu, penulis akan meriset terlebih dahulu terkait dengan *brief* konten yang telah diberikan. Setelah melakukan riset, penulis mulai membuat sketsa dan menyusun konten serta elemen visual yang akan dimasukkan ke dalam buku panduan. Setelah itu, penulis mulai mendesain layout buku panduan. Dalam pelaksanaannya, penulis dan para pembimbing akan melakukan *Zoom meeting* setiap hari Kamis pukul 11.00 untuk asistensi desain dan konten. Berikut ini merupakan alur koordinasi selama penulis melaksanakan program kerja magang di IDDC :



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Setelah tahap asistensi dilakukan, penulis akan memperbaiki atau menambah konten maupun elemen visual yang telah disetujui oleh pembimbing desain maupun *project manager*. Setelah perbaikan tersebut dilakukan, penulis akan mengunggah hasil akhir atau *final design* melalui *Google Drive*, sehingga pembimbing desain, *project manager*, dan *supervisor* dapat melihat progres yang telah dilakukan oleh penulis.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut ini merupakan tabel yang berisi tugas atau proyek yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> Mencari referensi <i>layout</i> dan menentukan ukuran buku yang akan digunakan. Riset data mengenai referensi visual.

			<ul style="list-style-type: none"> • Membuat presentasi mengenai konsep, ide, elemen visual, serta warna yang akan digunakan.
2	2	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Asistensi referensi desain <i>layout</i>. • Melanjutkan riset mengenai ciri khas desain negara Taiwan. • Mulai merancang desain <i>layout</i> mulai dari sketsa, penentuan elemen visual hingga konten terkait pelabelan negara tujuan.
3	3	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan <i>brief</i> mengenai konten regulasi pelabelan dan kemasan negara Taiwan. • <i>Weekly meeting</i> untuk membahas penentuan <i>brief</i> mengenai regulasi kemasan negara tujuan. Penggunaan dua bahasa yaitu Indonesia dan Mandarin. • Revisi desain <i>layout</i> dan penambahan pada konten terkait regulasi kemasan dan pelabelan negara Taiwan.
4	4	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan desain <i>layout</i> buku panduan. • Meriset informasi tambahan terkait regulasi kemasan negara

			<p>Taiwan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Weekly meeting</i> dengan pembimbing desain. • Revisi konten dan desain terkait penempatan elemen dan keterbacaan.
5	5	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan pengerjaan desain <i>layout</i> Taiwan. • Penyusunan informasi baru mengenai pelabelan dalam konten <i>layout</i>. • <i>Weekly meeting</i> dengan pembimbing desain. • Asistensi desain <i>layout</i> dan penempatan logo dalam buku panduan.
6	6	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum <i>brief</i> konten yang telah diberikan. • Meriset kembali <i>style</i> dan warna yang digunakan oleh desainer Taiwan. • Asistensi desain <i>layout</i> dan konten melalui Zoom. • Memperbaiki bahasa pada konten. Perubahan dari bahasa Indonesia dan Mandarin menjadi

			<p>bahasa Indonesia dan Inggris.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki penempatan logo pada konten.
7	7	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan perancangan desain dan finalisasi desain. • Mengunggah desain melalui <i>Google Drive</i>.
8	8	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Menempatkan beberapa elemen visual yang sudah ada di dalam konten. • Mendapatkan penambahan konten dari pembimbing desain. • Memperbaiki perubahan bahasa.
9	9	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan memperbaiki tampilan <i>layout</i> yang telah di asistensi. • Asistensi <i>layout</i> dan konten melalui <i>Zoom</i>. • Finalisasi penempatan logo dan ukuran logo pada desain <i>layout</i>.
10	10	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Taiwan	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan desain <i>layout</i>, memperbaiki struktur keterbacaan. • Menambahkan konten baru mengenai regulasi material

			<p>kemasan yang ada di Taiwan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Finalisasi design <i>layout</i> yang sudah diapprove saat asistensi. • Pengecekan ulang <i>design layout</i> dan konten sebelum di kumpulkan kepada supervisor. • <i>Weekly meeting</i> untuk asistensi terakhir mengenai desain <i>layout</i> dan konten buku panduan. • Finalisasi karya dan pengumpulan karya melalui <i>Google Drive</i>.
11	11	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Australia	<ul style="list-style-type: none"> • Meriset elemen visual dan desain negara Australia. • Meriset informasi terkait desain dan pelabelan dasar negara Australia. • Mulai mendesain <i>layout</i> untuk buku panduan Australia. Mulai dari sketsa, digitalisasi, dan menyusun konten serta elemen desain. • Melanjutkan riset mengenai regulasi pelabelan dan kemasan di Australia.
12	12	Buku Panduan	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mendesain buku

		Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Australia	<p>panduan Australia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mencari beberapa referensi terkait <i>layout</i> yang sesuai. ● Menyusun konten dan elemen visual dalam <i>layout</i>.
13	13	Buku Panduan Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Australia	<ul style="list-style-type: none"> ● Melanjutkan desain <i>layout</i> dan penyusunan konten terkait klaim kandungan nutrisi sampai klaim iklan pada pelabelan Australia ● Melihat referensi kemasan di negara Australia dan melanjutkan desain layout. ● Menganalisis data dan informasi mengenai informasi nutrisi dan pelabelan asal negara ● Meriset informasi untuk konten pada buku panduan terkait klaim kandungan nutrisi dan kesehatan. ● Meriset informasi mengenai klaim konten iklan dan peringatan alergen. ● Menentukan informasi yang sesuai dengan topik tersebut untuk dimasukkan sebagai konten <i>layout</i>.
14	14	Buku Panduan	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Weekly meeting</i> terakhir dengan

	Persyaratan Pelabelan dan Kemasan Negara Australia	<p>pembimbing desain serta project manager untuk asistensi konten dan desain <i>layout</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Finalisasi karya dan pengumpulan di <i>Google drive</i>.
--	--	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama program magang di IDDC.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pada saat proses pelaksanaan kerja magang, awalnya penulis mendapatkan *brief* untuk membuat buku panduan mengenai regulasi pelabelan dan kemasan negara tujuan ekspor yaitu negara Tiwan dan China. Kemudian, terdapat perubahan negara tujuan untuk buku panduan tersebut yaitu menjadi negara Taiwan dan Australia. Setelah mendapatkan *brief* konten, penulis mulai membuat sketsa, membuat digitalisasinya, dan melakukan asistensi dengan pembimbing lapangan. Proses pengerjaan buku panduan ini dibagi menjadi dua yaitu penulis mengerjakan perancangan *layout* dan konten sementara teman sesama magang yaitu Vanessa Theodora mengerjakan *cover* buku panduan dan elemen-elemen visual pendukung lainnya untuk kebutuhan desain.



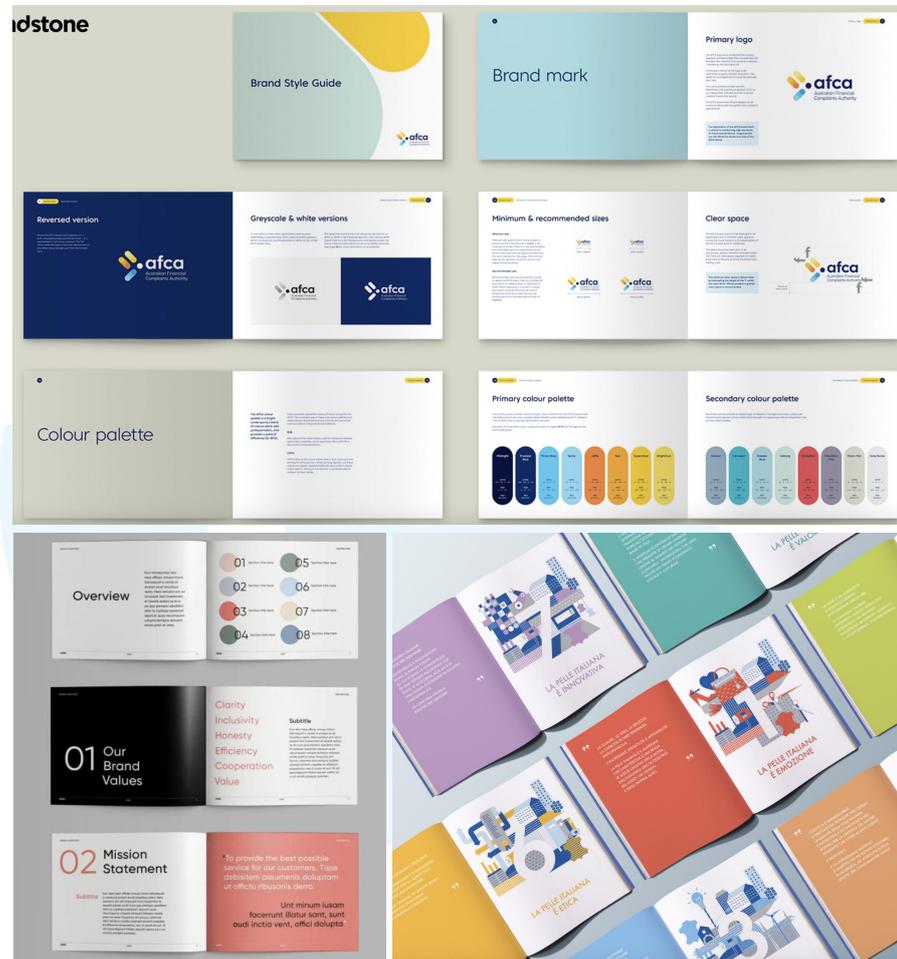
Gambar 3.2 *Weekly meeting*

Pada awalnya asistensi dilakukan melalui *Google meeting*, namun setelah itu penulis dan pembimbing lapangan menyetujui penggunaan *Zoom meeting* setiap hari Kamis untuk *daily meeting* asistensi. Setelah melakukan asistensi, penulis merevisi desain yang telah disetujui bersama pembimbing lapangan. Keseluruhan konsep desain telah disetujui bersama dengan pembimbing lapangan, sehingga penggunaan elemen dan penempatan konten dapat digunakan untuk keseluruhan *project*. Berikut ini merupakan *project* desain *layout* yang telah penulis rancang selama magang.

3.3.1.1 Perancangan *Layout* Buku Panduan Negara Taiwan

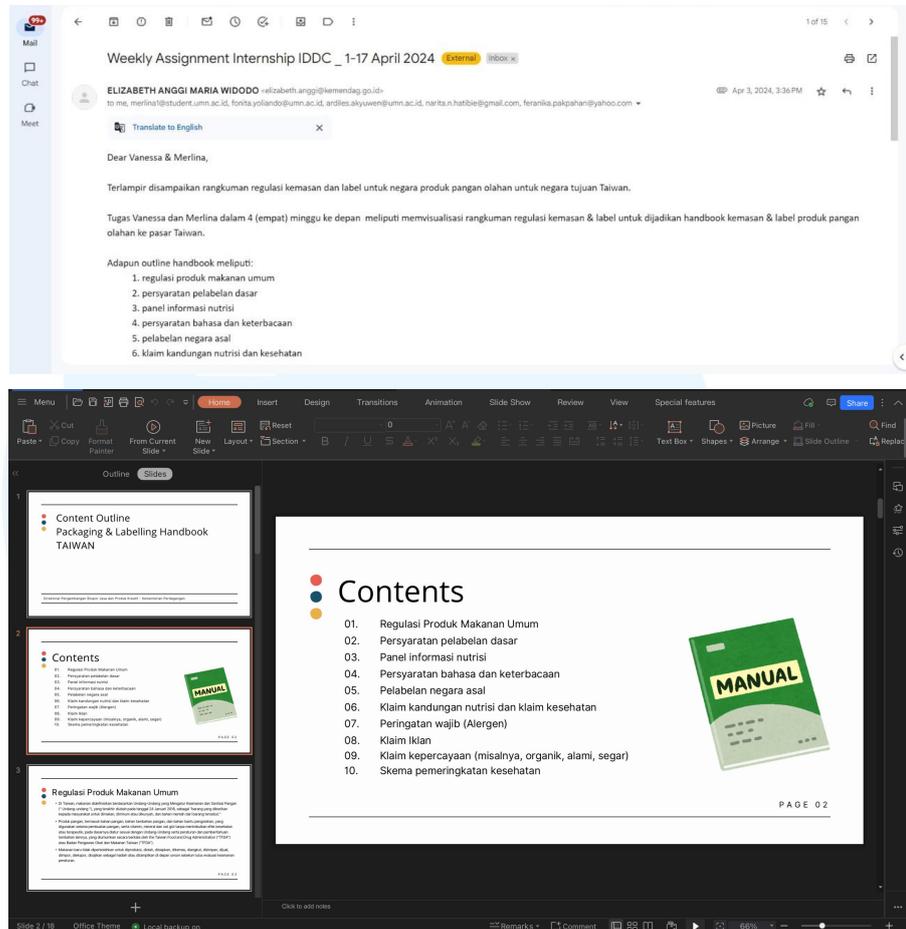
Negara Taiwan merupakan salah satu negara tujuan ekspor bagi para pelaku usaha. Perancangan buku panduan ini ditujukan untuk para pelaku UMKM yang ingin mengekspor produk mereka ke negara Taiwan. Buku ini akan berisi regulasi dan ketentuan lainnya terkait dengan pelabelan dan kemasan yang sesuai dengan peraturan negara Taiwan. Undang-undang yang mengatur terkait dengan pelabelan dan kemasan ini diatur dalam *Taiwan Food and Drug Administration* atau TFDA.

Perancangan ini diawali dengan penulis mendapatkan *brief* singkat dari *project manager* mengenai negara yang akan dibuat buku panduannya. Kemudian, penulis membuat konsep dan ide untuk *layout* tersebut yang nantinya akan diasistensikan kepada pembimbing desain dan *project manager*. Berikut ini merupakan referensi *layout* yang telah penulis pilih.



Gambar 3.3 Referensi *layout*

Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing lapangan, penulis mendapatkan *brief* berisi konten melalui *e-mail* yang akan dimasukkan kedalam buku panduan. Terdapat sepuluh konten yang diberikan dan nantinya akan dirangkum dan disusun dalam desain *layout* oleh penulis. *Brief* yang telah diberikan masih berupa *content outline*, sehingga terdapat beberapa konten yang nantinya penulis akan meriset dan merangkum untuk menjadi tambahan konten *layout*. Pada proses ini, pembimbing lapangan juga membantu penulis dalam mendapatkan informasi terkait regulasi pelabelan dan kemasan negara Taiwan.



Gambar 3.4 *Brief* konten

Setelah mendapatkan *brief* tersebut, penulis mulai membuat sketsa secara digital dengan Adobe Illustrator menggunakan *shape* dan *line*. Pada saat proses ini juga, penulis mulai merangkum dan menerjemahkan setiap kontennya ke dalam bahasa Mandarin. Kemudian, penulis menyusun konten yang telah diterjemahkan ke dalam Adobe Illustrator.

- Warna halaman menyesuaikan cover buku panduan
- Judul di sebelah kiri
- logo kemendag di atas kiri
- Font : Roboto
- Ilustrasi sesuai motif negara/menyesuaikan dengan cover buku

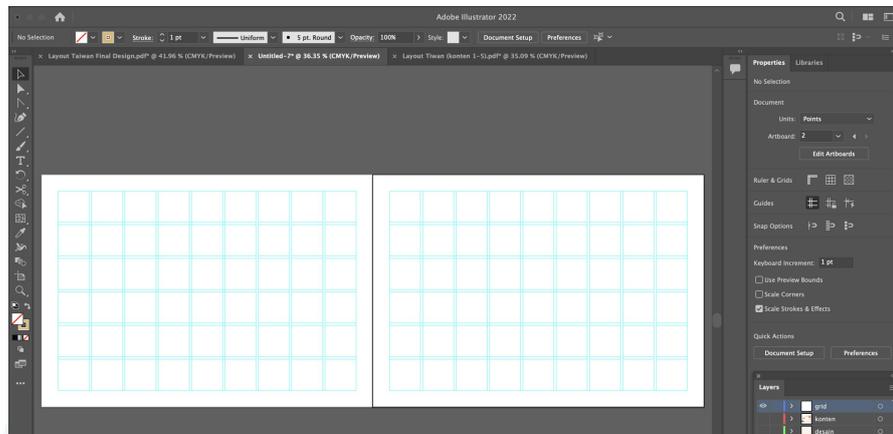


- penempatan elemen visual di bagian bawah halaman
- elemen visual disesuaikan dengan cover



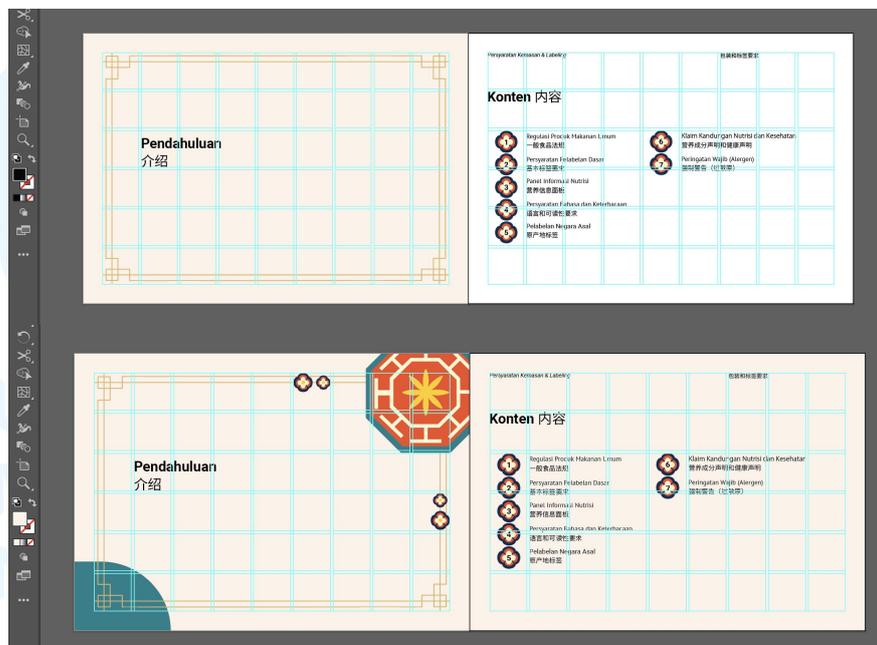
Gambar 3.5 Sketsa *layout*

Setelah membuat sketsa, penulis melanjutkan digitalisasi menggunakan Adobe Illustrator. Pada pembuatan buku panduan ini, penulis menggunakan ukuran A4 dengan rotasi *landscape*. Kemudian dalam merancang *layout*, penulis menggunakan sistem grid dengan ukuran *rows* 6 dan *columns* 9, serta *gutter* dengan ukuran 4 pt.



Gambar 3.6 Grid pada layout

Proses selanjutnya adalah penulis mulai merancang dan menyusun konten serta elemen visual kedalam *layout*. Dalam pembuatan konten ini, penulis menggunakan font Roboto sesuai dengan kesepakatan penulis dan pembimbing lapangan. Penulis menggunakan ukuran 12 pt untuk *body text*, 30 pt untuk setiap judul pada bab utama, dan 16 pt untuk menambah kesan hirarki pada setiap kalimat awal pada konten.



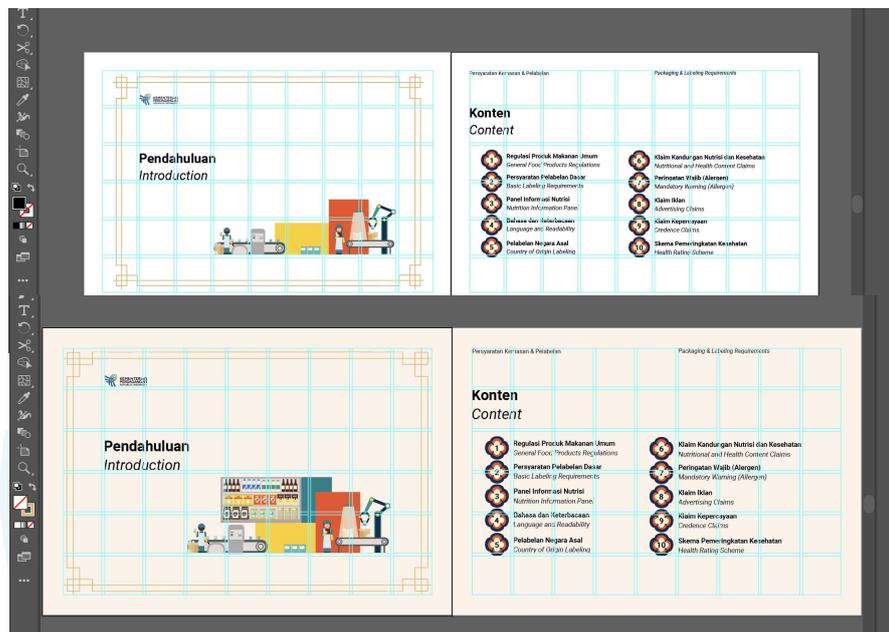
Gambar 3.7 Proses desain konten visual *layout* Taiwan

Warna yang digunakan sebagai *background* menyesuaikan dengan *cover* buku panduan. Pada setiap desain bab utama, penulis menggunakan elemen visual berupa *frame* yang dibuat dengan *pen tool* dan menggunakan warna *gold*. Terdapat penambahan elemen visual yang berasal dari aset visual pada *cover* buku panduan. Penulis menggunakan *pattern* Taiwan dan visualisasi bunga yang ada di negara Taiwan. Aset ini telah dibuat oleh teman sesama magang yaitu Vanessa Theodora. Setelah pembuatan desain dilakukan, penulis beserta pembimbing lapangan melakukan asistensi dan revisi melalui *Google meeting*. Berikut merupakan *final* desain sebelum revisi.



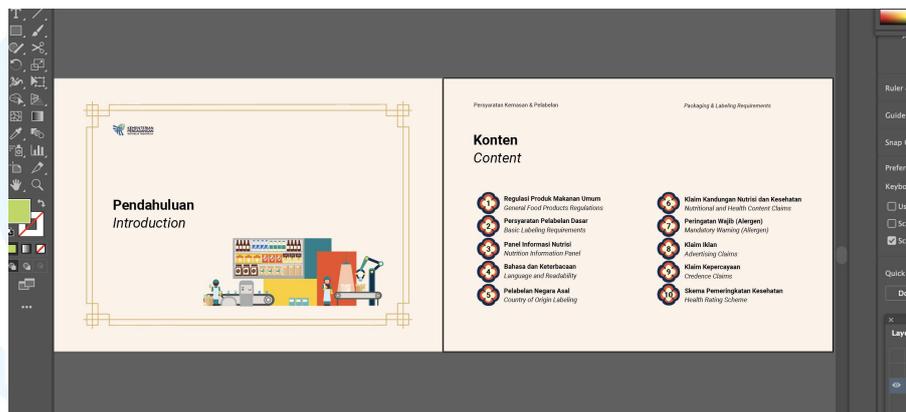
Gambar 3.8 *Final* desain sebelum revisi

Terdapat beberapa revisi yang disampaikan oleh pembimbing lapangan terkait desain tersebut. Pertama, terkait bahasa yang digunakan yaitu perubahan dari bahasa Indonesia menjadi bahasa Inggris. Kedua, desain masih menyerupai buku menu dan perlu adanya riset lagi terkait dengan *trend* desain yang ada di negara Taiwan. Berikut ini proses desain desain setelah revisi.



Gambar 3.9 Proses revisi desain Taiwan

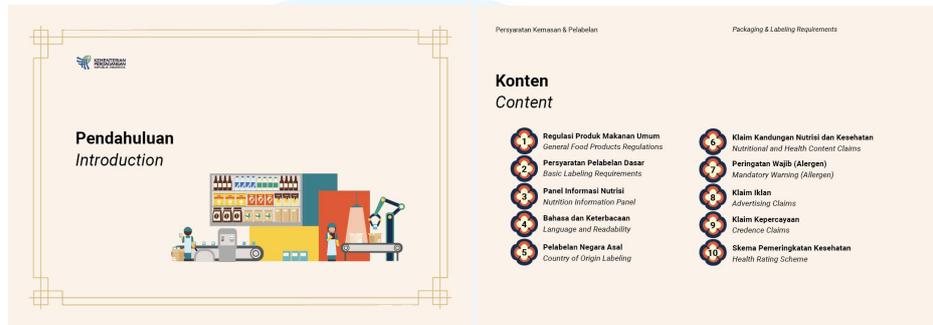
Penulis menyusun kembali aset visual dan konten. Pada bagian ini bahasa sudah di *translate* dan penggunaan elemen visual sudah disetujui oleh pembimbing lapangan, yaitu dengan menggunakan aset visual pada *cover* buku panduan.



Gambar 3.10 Desain *layout* Taiwan

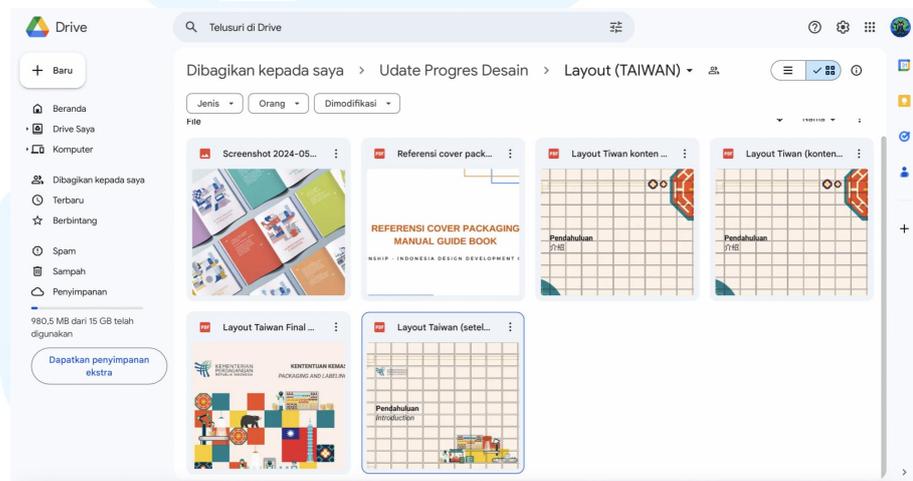
Penulis menggunakan elemen visual yang berasal dari *cover* buku panduan dan menyusunnya sehingga menjadi ilustrasi dan aset untuk halaman bab utama. Terdapat ilustrasi berupa lemari berisi makanan, mesin produksi, serta ilustrasi manusia. Setelah itu, penempatan logo

dilakukan saat proses revisi. Penempatan logo berada dibagian kiri atas halaman. Perubahan dilakukan sesuai dengan revisi yang telah diberikan oleh pembimbing lapangan.



Gambar 3.11 *Final* desain setelah revisi

Setelah selesai melakukan semua revisi desain, penulis mengumpulkannya melalui *Google Drive* agar bisa diakses oleh pembimbing lapangan. Setelah itu, *project* perancangan buku panduan untuk negara Taiwan selesai pada tanggal 28 April 2024.

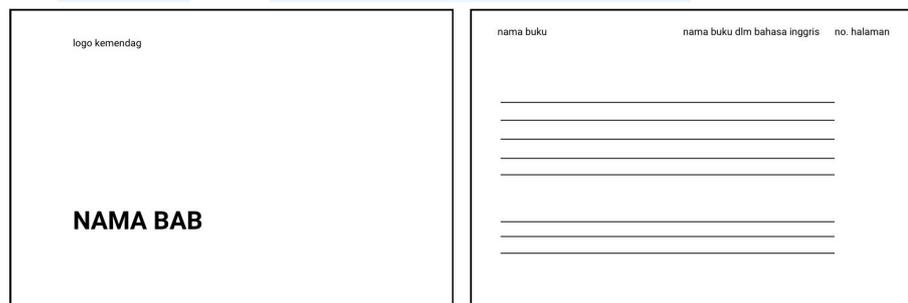


Gambar 3.12 Google Drive *Layout* Taiwan

Semua pengerjaan yang telah penulis lakukan dimasukkan kedalam Google Drive untuk memudahkan pembimbing lapangan dan supervisor melihat progres yang telah penulis lakukan.

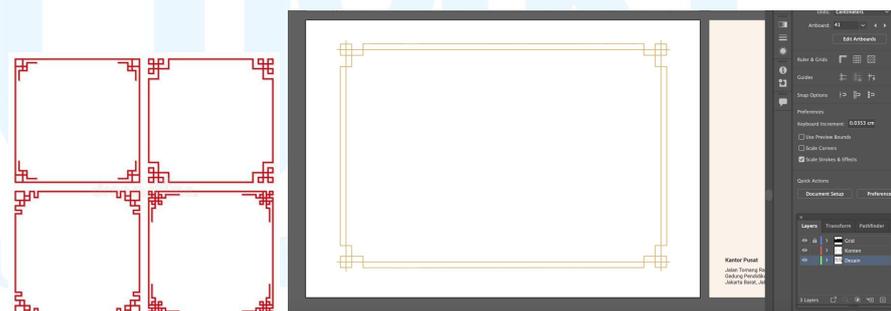
3.3.1.2 Penyusunan Konten *Layout* Taiwan

Pada penyusunan konten *layout* ini, penulis menggunakan referensi yang sama dengan yang sebelumnya. Hal ini dilakukan agar konsistensi dalam desain sama dengan *layout* lainnya. Penulis menggunakan Adobe Illustrator dalam pembuatan desain *layout* ini. Penempatan konten selalu berada di sebelah kanan halaman setelah halaman bab utama. Berikut merupakan sketsanya.



Gambar 3.13 Sketsa penyusunan konten *layout* Taiwan

Pada halaman sebelah kiri yaitu bab utama, terdapat logo Kementerian Perdagangan di bagian kiri atas halaman. Hal ini sudah disepakati oleh pembimbing lapangan jika logo harus berada di kiri atas halaman. Selain itu, pada desain halaman tersebut penulis menggunakan visualisasi bordir yang menjadi ciri khas negara Taiwan sebagai *frame* pada *layout*.



Gambar 3.14 Desain *frame layout*

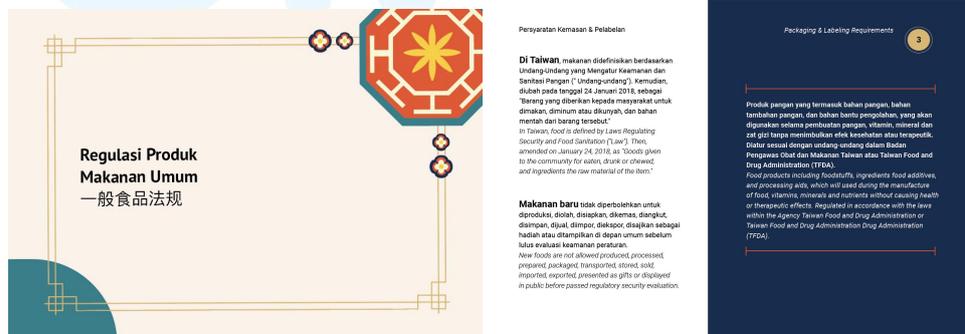
Frame dibuat dengan *pen tool* dan diberi warna *gold* yang menjadi ciri khas warna bordir Taiwan. Desain selanjutnya adalah ilustrasi pada halaman bab utama. Elemen-elemen visual yang digunakan

berasal dari cover buku panduan. Elemen-elemen ini dibuat oleh teman sesama magang penulis yaitu Vanessa Theodora.



Gambar 3.15 Proses desain konten Taiwan

Pada bagian ini digunakan elemen visual seperti *pattern* khas Taiwan dan juga penggunaan *frame* pada halaman sebelah kiri. Penulis menyusun elemen-elemen tersebut sehingga menjadi sebuah background yang menandakan halaman tersebut adalah bab utama dalam buku panduan. Warna yang digunakan pada *background* disesuaikan dengan *cover* buku panduan. Desain ini akan diterapkan diseluruh halaman bab utama.



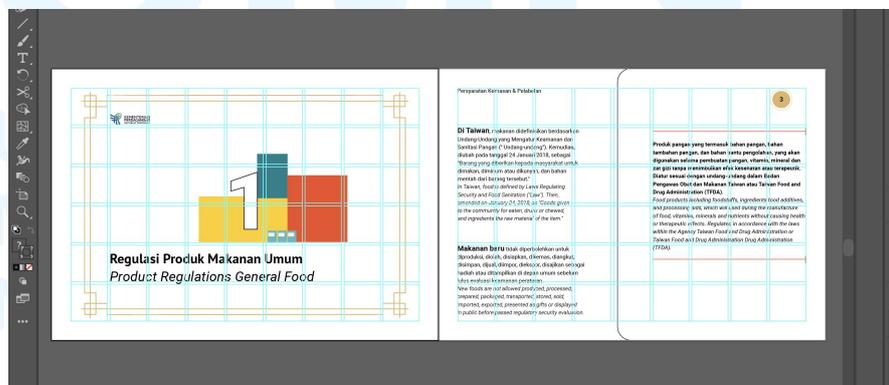
Gambar 3.16 Final desain konten layout Taiwan sebelum revisi

Kemudian, terdapat revisi desain saat penulis melakukan asistensi dengan pembimbing lapangan. Desain pada halaman bab utama masih terlihat seperti buku menu dan perlu adanya eksplorasi lagi mengenai trend desain yang ada di Taiwan. Setelah itu, penulis mendapatkan referensi mengenai desain untuk halaman bab utama.



Gambar 3.17 Referensi desain halaman bab utama Taiwan

Setelah melihat referensi tersebut, penulis mulai menyusun ulang desain pada halaman bab utama. Penyusunan ilustrasi dilakukan langsung selama proses mendesain menggunakan Adobe Illustrator. Pada halaman konten sebelah kanan dilakukan perubahan pada bentuk *shape*, dari bentuk kotak menjadi *rounded* di bagian ujung kiri atas dan kiri bawahnya dengan ukuran *30 pt*. Berikut merupakan proses desain setelah revisi.





Gambar 3.18 Proses desain halaman konten *layout* Taiwan setelah revisi

Kemudian, desain halaman sebelah kanan yang merupakan isi dari konten buku panduan. Pada halaman tersebut terdapat setiap kata penting dari awal kalimat yang penulis ubah ukurannya dan jenis *fontnya* untuk menambah kesan hirarki pada buku panduan. Di bagian kanan atas terdapat nomor halaman yang dibuat dengan *shape* berbentuk lingkaran dan diberi warna sesuai dengan *frame layout*.



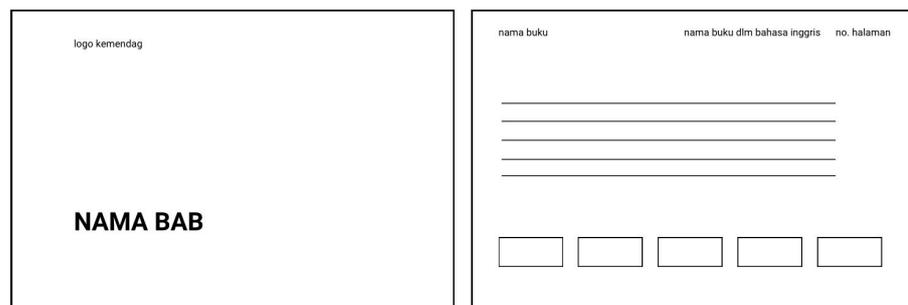
Gambar 3.19 *Final* desain halaman konten *layout* Taiwan

Setiap pernyataan penting, penulis menggunakan garis pembatas yang dibuat dengan *pen tool* dan mengubah *font* menjadi *bold*. Dalam penggunaan dua bahasa ini, untuk bahasa Indonesia digunakan *font* regular dan *bold* (untuk pernyataan penting). Sedangkan untuk bahasa Inggris menggunakan *thin italic* dan *italic* (untuk pernyataan penting).

3.3.1.3 Perancangan Desain Konten dan Elemen Visual Taiwan

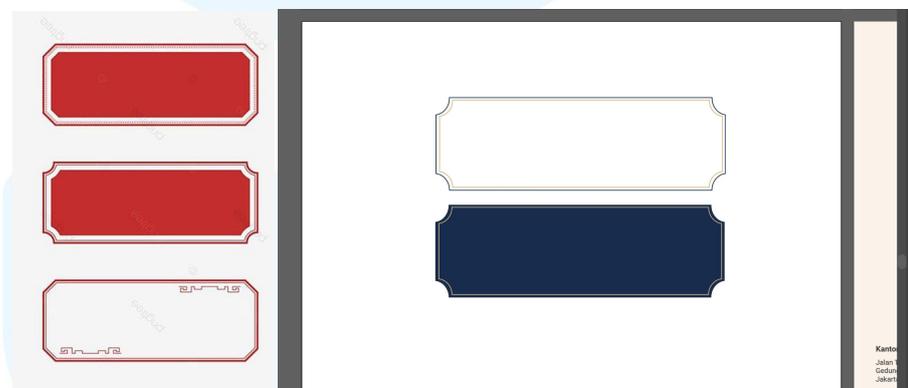
Pada desain konten dan elemen visual, terdapat beberapa halaman yang menggunakan ilustrasi sebagai visual pendukung dalam buku panduan. Elemen-elemen ini disusun kembali menyesuaikan tempat

kosong agar tidak terjadi *negative space*. *Negative space* merupakan ruang kosong atau polos pada sebuah desain yang tidak memiliki elemen desain apapun (Website Binus University : 11 Prinsip Desain Dan Cara Penggunaannya).



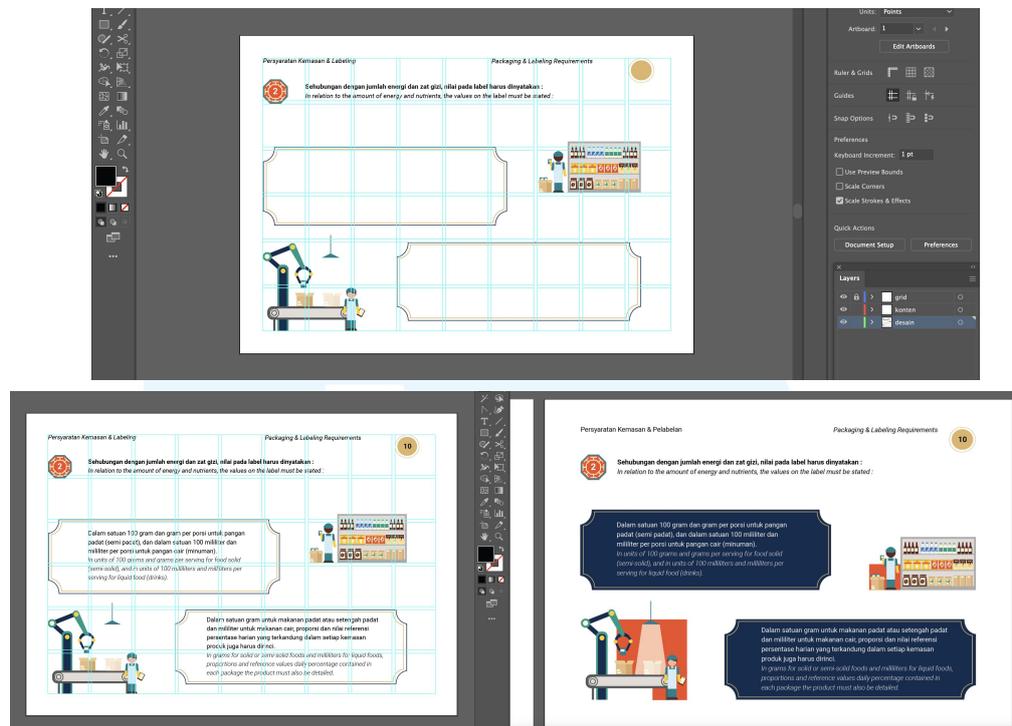
Gambar 3.20 Sketsa desain konten dan elemen visual Taiwan

Setelah membuat sketsa, penulis mulai membuat elemen visual pendukung seperti *text box*. *Text box* ini terinspirasi dari desain-desain yang terdapat pada poster Taiwan. Berikut merupakan desain *text box* Taiwan.



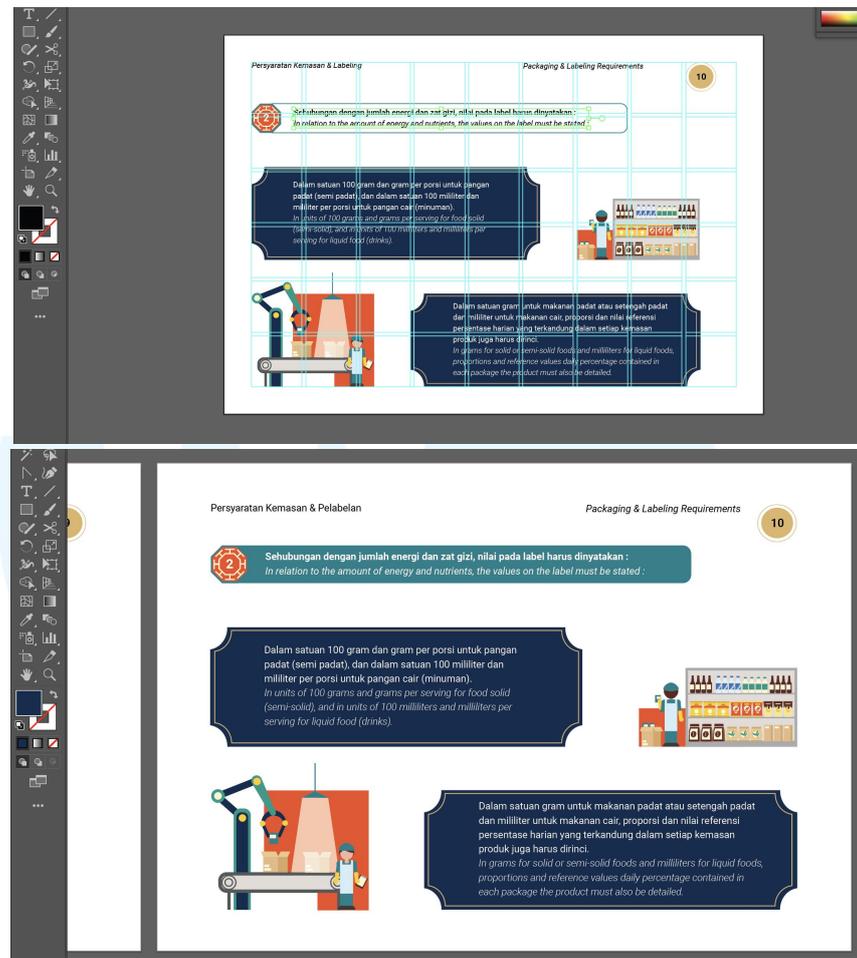
Gambar 3.21 Desain *text box*

Text box dibuat menyesuaikan ukuran kalimat pada konten. Penulis menggunakan *shape* persegi panjang dan setengah lingkaran. Setelah itu, penulis mengedit atau memotong setiap ujung persegi panjang dengan menggunakan *pathfinder*. Kemudian, terdapat *outline* yang serupa di dalam *text box* dengan menggunakan warna *gold*. Warna *text box* menyesuaikan dengan konsep *layout*. Berikut merupakan proses desain dengan menggunakan *text box* dan ilustrasi.



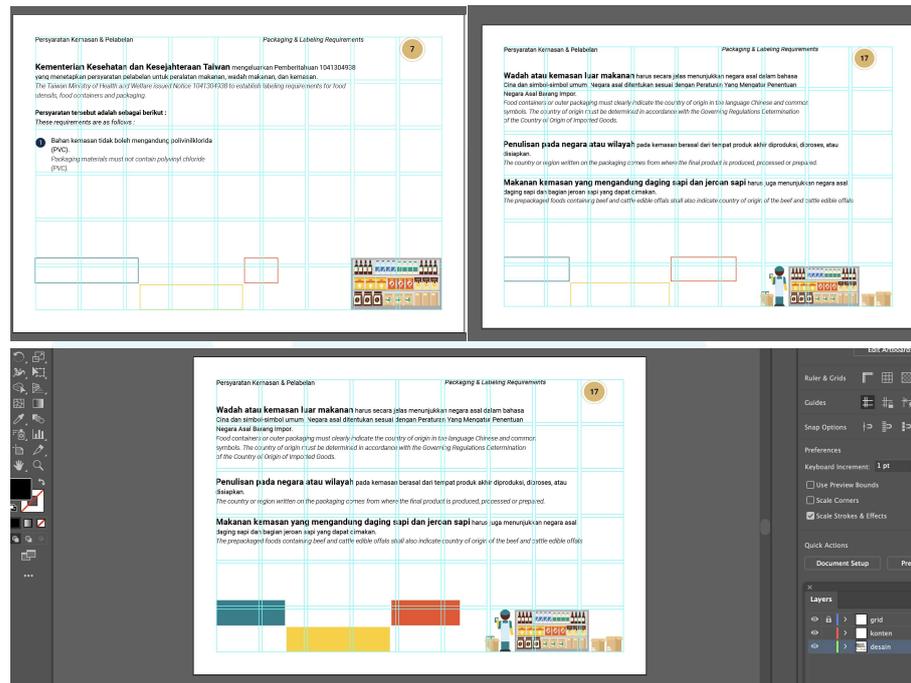
Gambar 3.22 Proses desain *text box* dan ilustrasi Taiwan

Setelah itu, terdapat perubahan hasil dari asistensi terkait dengan penempatan ilustrasi dan kesesuaian pada bagian sub judul. Ilustrasi yang digunakan berupa visualisasi dari kemasan atau produk makanan, mesin produksi, dan juga visualisasi orang-orang yang bekerja di pabrik. Pada bagian tersebut ditambahkan *shape* berbentuk kotak sebagai *backgroundnya*. Ukurannya menyesuaikan dengan panjang kata dari judul tersebut. Ujungnya dibuat rounded dengan ukuran 10 pt. Penggunaan elemen tersebut digunakan pada judul sub bab di setiap halaman buku panduan. Selain *text box*, penulis menggunakan visualisasi *pattern* sebagai *background* penomoran. Hal ini dilakukan untuk membedakan antara sub judul dan kontennya. Berikut merupakan proses desain setelah revisi.



Gambar 3.23 Desain konten dan elemen visual Taiwan setelah revisi

Penggunaan elemen-elemen ini menyesuaikan dengan *cover* buku panduan. Pemilihan warna juga disesuaikan dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah itu, penulis juga membuat desain layout yang memiliki konten berupa informasi dan ilustrasi di dalamnya. Pada bagian ini, penulis menyusun setiap ilustrasi dibagian bawah halaman. Penggunaan ilustrasi pun berbeda di setiap halamannya. Beberapa ilustrasi yang digunakan seperti visualisasi orang yang bekerja di pabrik, lemari dengan banyak produk, dan box-box yang berisi produk tersebut. Berikut merupakan proses perancangannya.



Gambar 3.24 Proses desain konten informasi dan ilustrasi Taiwan

Penggunaan *shape* kotak menyesuaikan dengan desain cover pada buku panduan. Warna-warna yang digunakan juga warna cerah yang berasal dari konsep *cover* buku panduan yang telah ditentukan. Berikut merupakan finalisasi desain.



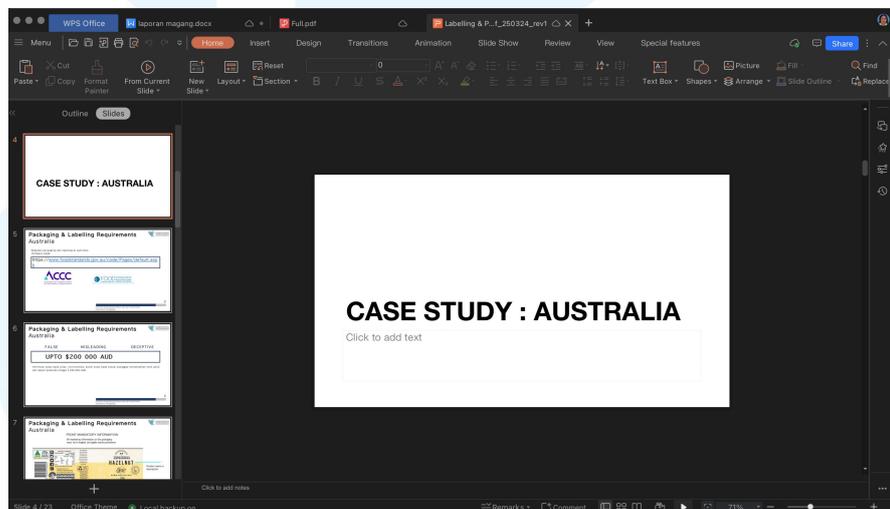
Gambar 3.25 Final desain konten informasi dan ilustrasi Taiwan

Setelah proses dan finalisasi selesai, penulis mengunggah seluruh hasil desain ke dalam Google Drive untuk di approve oleh pembimbing lapangan dan supervisor.

3.3.1.4 Perancangan *Layout* Buku Panduan Negara Australia

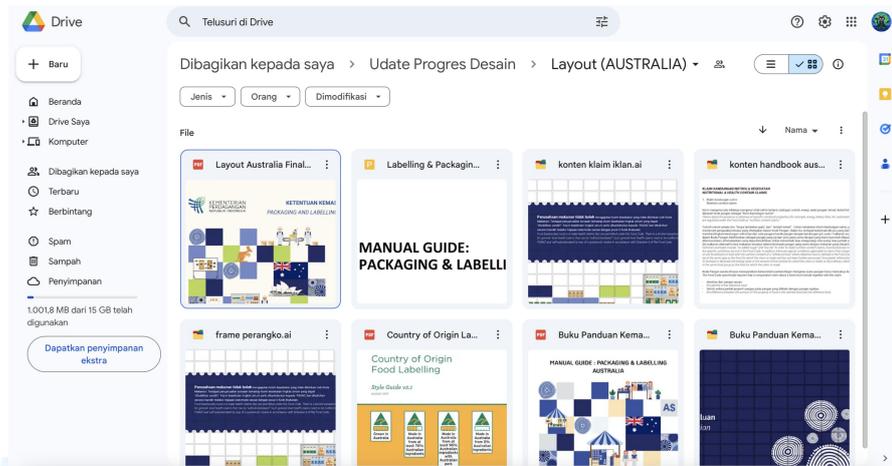
Project berikutnya yang penulis buat adalah buku panduan untuk negara Australia. Negara ini menjadi salah satu negara dengan potensi pasar ekspor yang baik. Buku ini akan berisi regulasi dan ketentuan lainnya terkait dengan pelabelan dan kemasan yang sesuai dengan peraturan negara Australia. Undang-undang yang mengatur terkait pelabelan dan kemasan makanan di Australia diatur dalam *Food Standards Australia & New Zealand (FSANZ)*.

Sama seperti buku panduan negara Taiwan, penulis mendapatkan *brief* berisi konten yang akan dimasukkan kedalam buku panduan. Terdapat sepuluh konten yang diberikan dan nantinya akan dirangkum dan disusun dalam desain *layout* oleh penulis. Dalam perancangannya, referensi dan konsep buku panduan negara Australia sama dengan buku panduan negara Taiwan.



Gambar 3.26 *Brief* konten Australia

Setelah penulis menerima *brief*, sesuai dengan konsep *layout* sebelumnya penulis mulai mendesain *layout* untuk buku panduan Australia. Setiap desain yang penulis buat, dimasukkan kedalam *Google Drive* agar pembimbing lapangan dan supervisor dapat melihat progres penulis.

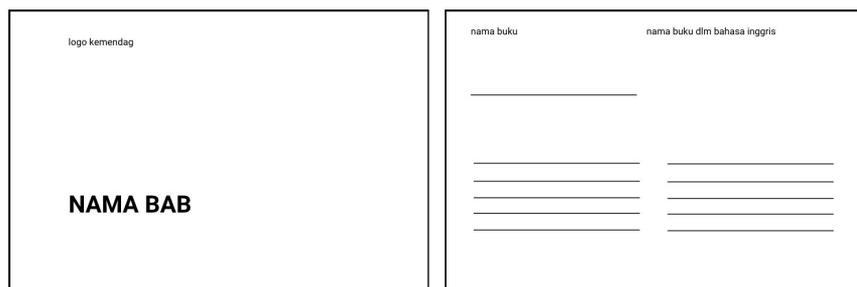


Gambar 3.27 Google Drive *layout* Australia

Selanjutnya penulis masih menggunakan sketsa yang sama dengan sketsa *layout* buku panduan negara Taiwan. Penulis mulai merancang dan menyusun konten serta elemen visual kedalam *layout*. Penggunaan font sama untuk keseluruhan konten. Warna yang

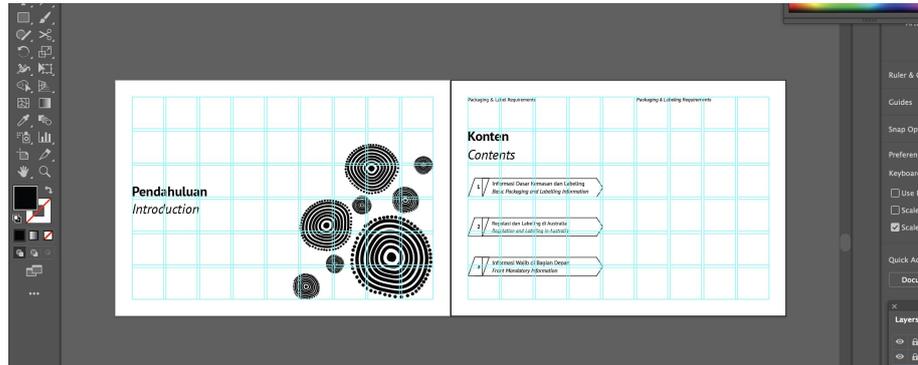
- Warna halaman menyesuaikan cover buku panduan
- Judul di sebelah kiri
- logo kemendag di atas kiri
- Font : Roboto
- Ilustrasi sesuai motif negara/menyesuaikan dengan cover buku

- penempatan elemen visual di bagian bawah halaman
- elemen visual disesuaikan dengan cover



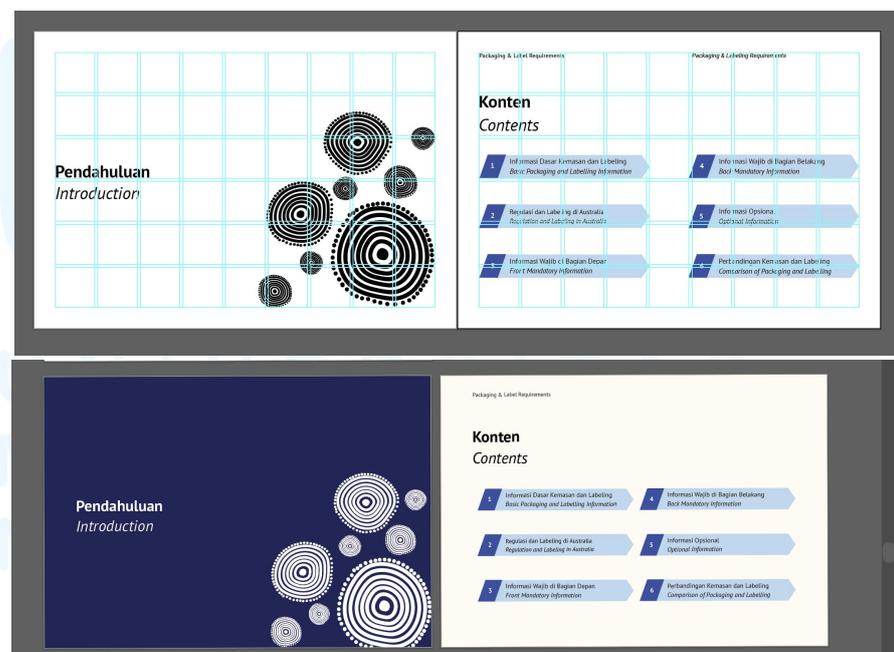
Gambar 3.28 Sketsa *layout* Australia

Pada setiap desain bab utama, penulis menggunakan ilustrasi yang sesuai pada desain *cover* buku panduan. Penggunaan logo tetap sama yaitu disebelah kiri atas halaman. Desain halaman bab utama negara Australia sedikit berbeda dengan negara Taiwan. Desain negara Australia tidak menggunakan *frame* pada halamannya.



Gambar 3.29 Proses penyusunan desain *layout* Australia

Pada awalnya desain *layout* ini menggunakan *pattern* khas suku Aborigin, yaitu suku asli dari Australia sebagai elemen visual yang digunakan dalam halaman bab utama. Penulis menyusun setiap *pattern* dengan berbagai ukuran dan diletakkan dibagian kanan bawah halaman. Selanjutnya, untuk halaman di sebelah kanan, untuk menunjukkan konten bab digunakan *shape* berbentuk arah panah. *Shape* ini terdiri dari tiga jenis yaitu jajargenjang, persegi panjang, dan segitiga. Penulis menggabungkan bentuk persegi panjang dan segitiga dengan menggunakan *tools pathfinder* yaitu *merge*.



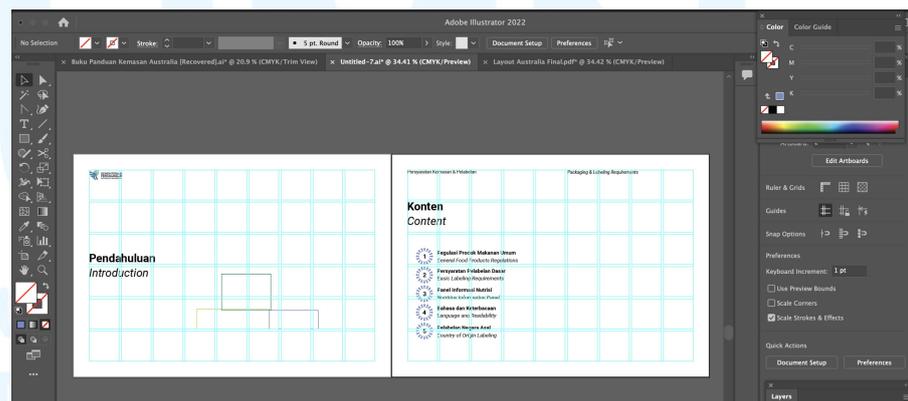
Gambar 3.30 Proses desain *layout* Australia

Pada desain ini belum terdapat logo Kementerian Perdagangan. Kemudian penggunaan warna disesuaikan dengan *palette* warna yang sudah dipilih sebelumnya.



Gambar 3.31 *Final* desain *layout* Australia sebelum revisi

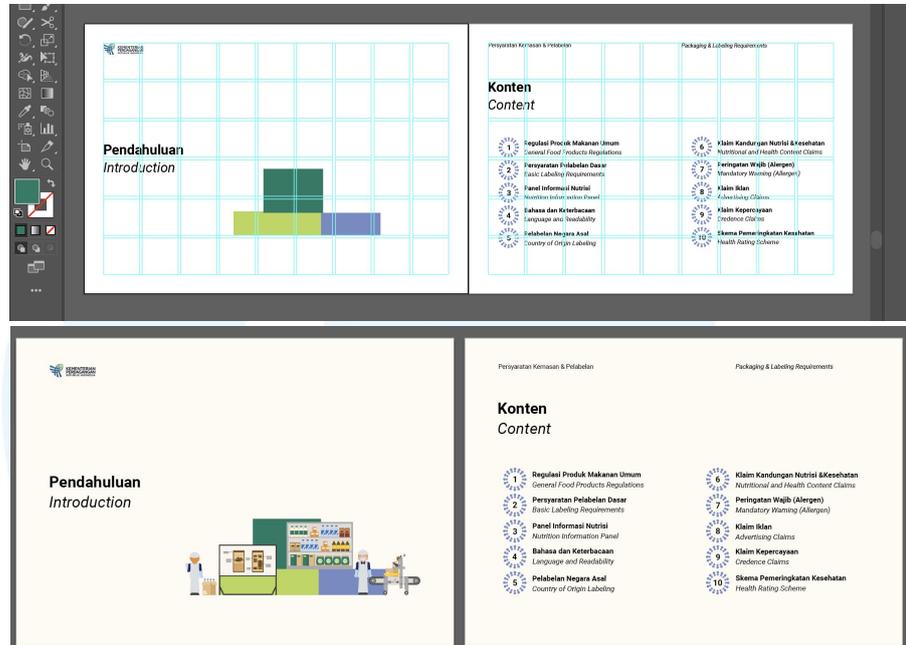
Setelah penulis melakukan asistensi dan revisi dengan pembimbing lapangan, terdapat perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut adalah penggunaan *pattern* yang kurang sesuai, adanya penambahan konten untuk setiap bab tersebut, dan penggunaan warna pada layout bisa lebih di eksplor lagi. Kemudian, pembimbing mengusulkan untuk membuat *layout* dengan konsep yang sama seperti pada buku panduan negara Taiwan. Setelah itu, penulis mulai mendesain ulang halaman tersebut sesuai dengan arahan pembimbing lapangan. Berikut merupakan proses desain setelah dilakukan revisi.



Gambar 3.32 Proses revisi desain Australia

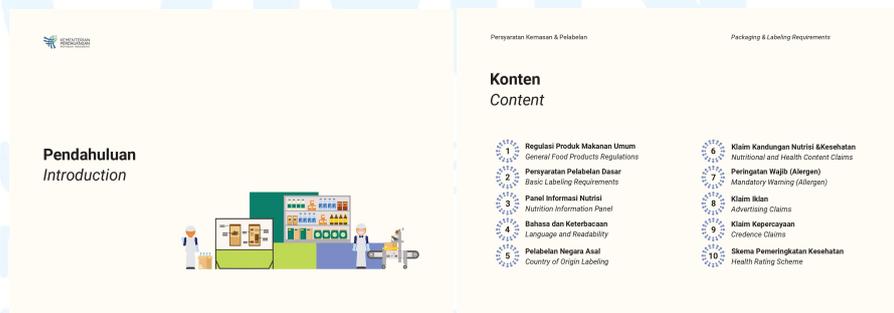
Pada desain revisi, penulis menggunakan kotak-kotak dari *shape* untuk menandakan letak ilustrasi yang akan digunakan. Kotak-kotak ini nantinya akan menjadi background untuk ilustrasinya. Selain itu,

pattern suku Aborigin digunakan sebagai desain penomoran untuk judul babnya.



Gambar 3.33 Desain *layout* Australia setelah revisi

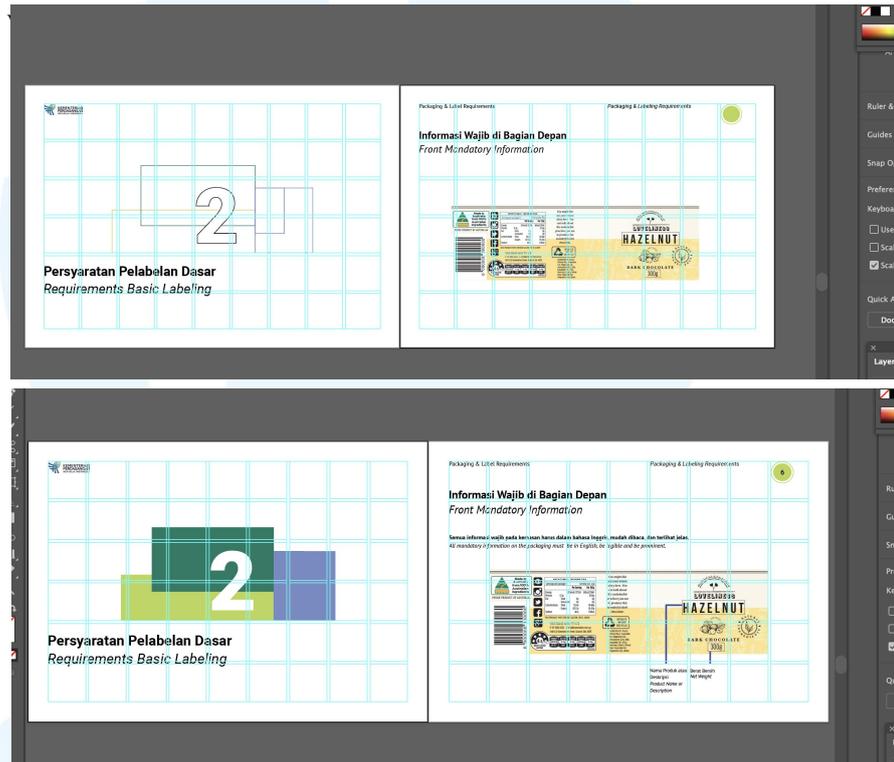
Ilustrasi yang digunakan berupa visualisasi orang yang bekerja di pabrik, lemari berisi produk-produk makanan, mesin pelabelan, dan visualisasi papan tulis. Penulis menggunakan ilustrasi dan pemilihan warna yang sesuai dengan *cover* buku panduan. Terlihat perbedaan warna dari warna yang *plain* menjadi bervariasi. Berikut merupakan finalisasi desain *layout* tersebut.



Gambar 3.34 *Final* desain *layout* Australia setelah revisi

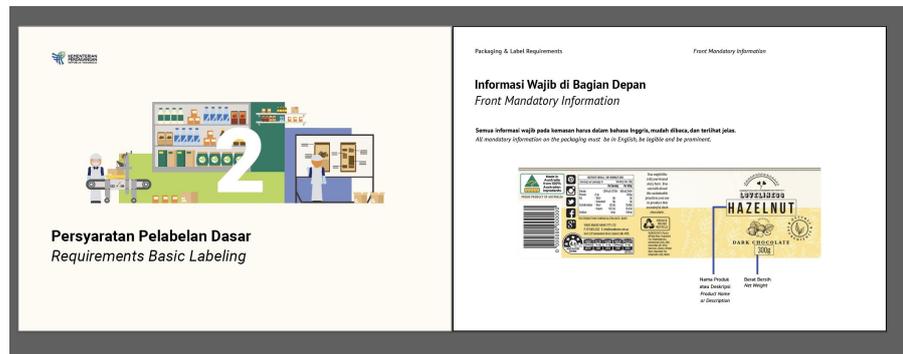
Setelah desain *layout* selesai di *approve* oleh pembimbing, penulis melanjutkan untuk menyusun konten pada *layout* buku panduan.

Untuk sketsa dan referensi masih sama dengan buku panduan negara Taiwan. Pada halaman sebelah kanan, setiap awal kalimat yang memiliki kata penting, penulis ubah ukurannya dan jenis *fontnya* untuk menambah kesan hirarki pada buku panduan. Di bagian kanan atas terdapat nomor halaman yang dibuat dengan *shape* dan diberi



Gambar 3.35 Proses penyusunan konten Australia

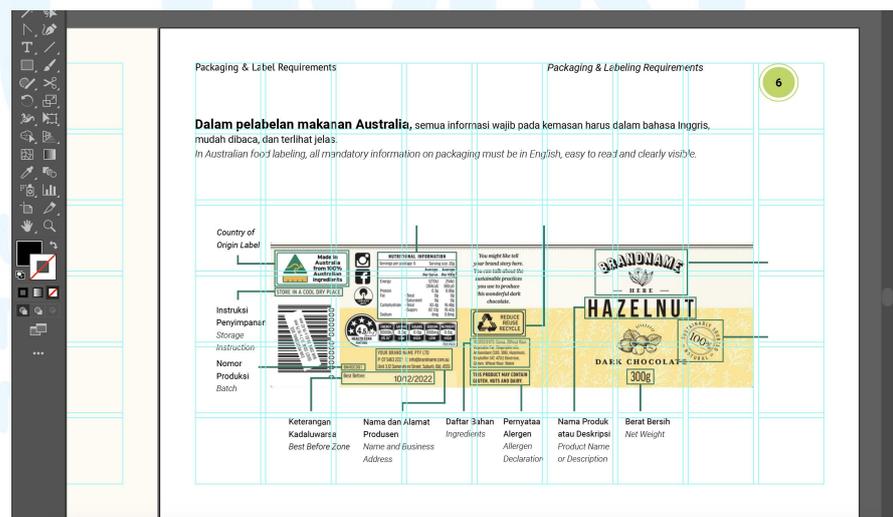
Penulis membuat desain konten ini dengan menyusun ilustrasi yang sama dan menggunakan *shape* kotak-kotak sebagai *backgroundnya*. Warna kotak-kotak tersebut disesuaikan dengan palette warna cover buku panduan. Ilustrasi yang digunakan berupa visualisasi produk kemasan, orang yang bekerja di pabrik, serta mesin-mesin produksi. Di tengah ilustrasi tersebut diletakkan nomor sesuai dengan konten bab nya. Penomoran menggunakan warna putih dan diperbesar hingga sesuai dengan penempatannya.

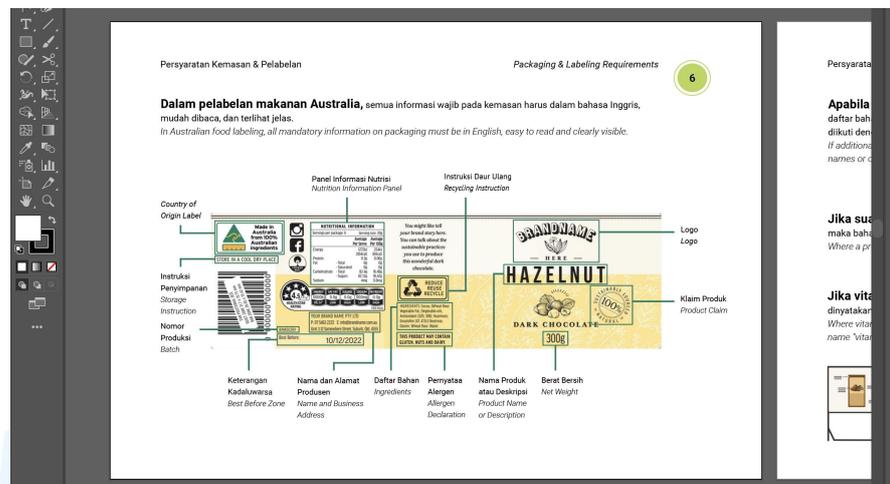


Gambar 3.36 Desain konten Australia

Pada halaman sebelah kanan, terdapat contoh kemasan yang digunakan sebagai infografis. Penulis membuat garis-garis dengan menggunakan *shape* berbentuk persegi untuk menandakan nama-nama pelabelan pada kemasan. Pada desain infografis, penulis menggunakan *font* Roboto dengan ukuran 10 pt untuk menyesuaikan dengan ukuran konten.

Setelah penulis menyusun konten dan melakukan asistensi, terdapat perbaikan konten pada infografis. Pada awalnya konten tersebut dipisah sesuai dengan *brief* yang diberikan, tetapi pembimbing lapangan menyarankan untuk informasi dijadikan satu dalam satu halaman saja. Berikut merupakan proses desain setelah revisi.

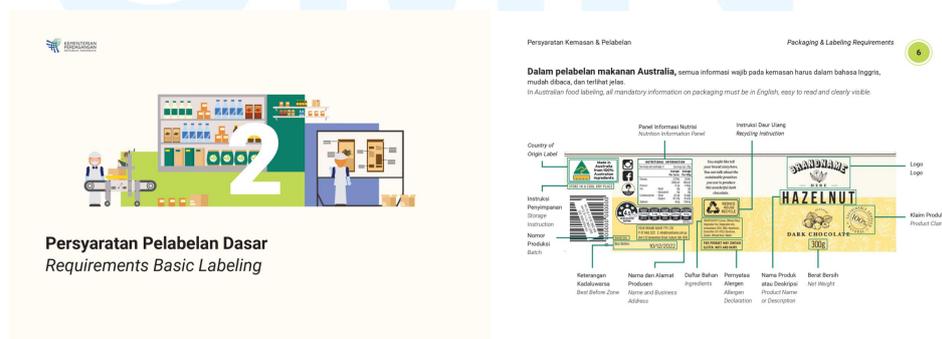




Gambar 3.37 Penyusunan konten infografis

Warna *shape* diubah menjadi hijau tua untuk menyamakannya dengan konsep *layout*. Seluruh penamaan menggunakan rata kiri. Setiap penamaan dari pelabelan pada kemasan tersebut, penulis menggunakan kotak sebagai penanda. Setiap ukuran kotaknya disesuaikan dengan bagian-bagian dalam kemasan dan menggunakan ketebalan 1 pt.

Sama seperti buku panduan negara Taiwan, penulis menggunakan dua bahasa. Untuk bahasa Indonesia digunakan *font* regular dan **bold** (untuk pernyataan penting). Sedangkan untuk bahasa Inggris menggunakan *thin italic* dan *italic* (untuk pernyataan penting). Berikut merupakan *final* desain dari halaman konten *layout* Australia.

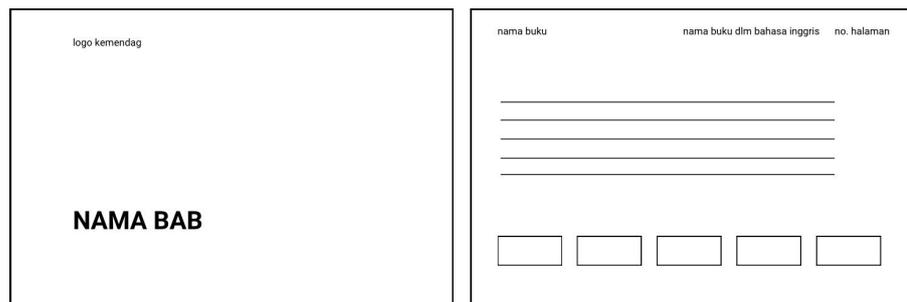


Gambar 3.38 *Final* desain halaman konten *layout* Australia

Setelah keseluruhan perancangan dilakukan, penulis mengunggah desain tersebut melalui Google Drive untuk dilihat oleh pembimbing lapangan dan supervisor.

3.3.1.5 Perancangan Desain Konten dan Elemen Visual Australia

Untuk desain konten dan elemen visual, buku panduan Australia juga sama seperti buku panduan negara Taiwan. Terdapat beberapa halaman yang menggunakan ilustrasi sebagai tambahan visualisasi. Elemen-elemen ini disusun kembali menyesuaikan tempat kosong agar tidak terjadi *negative space*. *Negative space* disebut juga sebagai ruang kosong yang tidak memiliki elemen desain (Website Binus University Knowledge Management & Innovation).

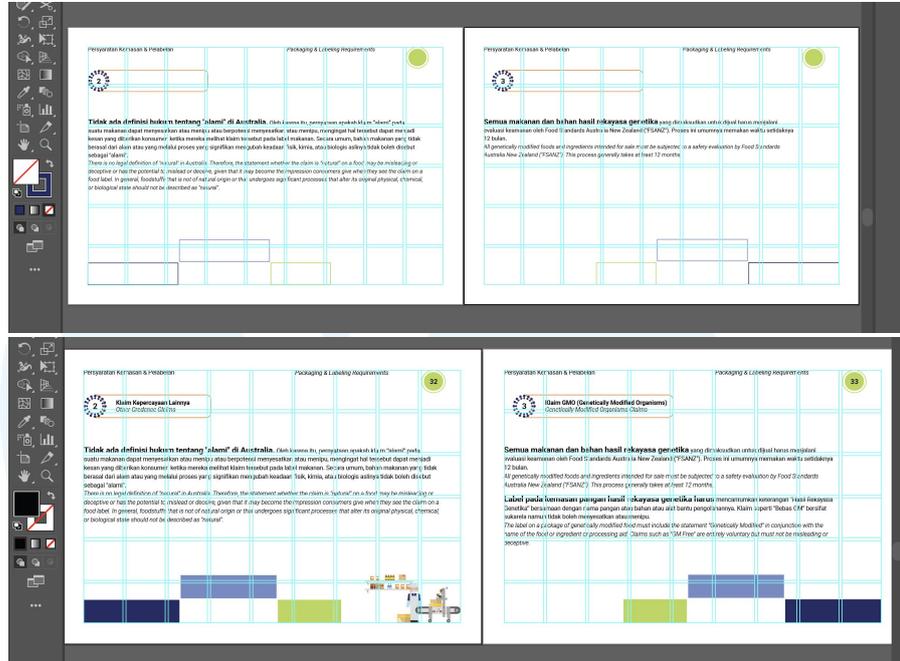


Gambar 3.39 Sketsa desain konten dan ilustrasi negara Australia

Setelah melakukan sketsa, penulis mulai merancang desain *layout* beserta penempatan ilustrasinya. Penyusunan ilustrasi dilakukan dibagian bawah setiap halaman, penulis menggunakan metode dan konsep yang sama dengan buku panduan negara Taiwan. Bentuk persegi pada layout dibuat dengan *shape* dan menggunakan warna yang disesuaikan dengan *cover* buku panduan Australia.

Pada saat mendesain halaman tersebut, penulis membuatnya sebagai *spread page* dikarenakan kontennya yang saling berhubungan. Dalam menyusun ilustrasi, penulis menggunakan kotak-kotak

sebagai penanda dimana ilustrasi akan diletakkan. Penulis menggunakan Adobe Illustrator dalam mendesain *layout*.



Gambar 3.40 Proses desain konten dan ilustrasi negara Australia

Pada proses desain ini, penulis menggunakan *pattern* sebagai penomoran dan *shape* sebagai background penamaan sub judul. *Pattern* yang digunakan adalah *pattern* suku Aborigin yang penulis olah lagi desainnya menjadi lebih sederhana. Kemudian, bentuk persegi panjang dibuat *rounded* ujungnya dengan radius 10 pt. Selanjutnya, penulis melakukan penyusunan pada ilustrasi dibagian bawah halaman. Penulis membuat persegi panjang dengan warna hijau muda, biru muda, dan *navy*.

Kemudian digunakan ilustrasi berupa visualisasi dari orang yang bekerja di pabrik dan sedang melakukan kegiatan pengemasan barang. Selain itu, digunakan juga visualisasi papan tulis yang memberikan penjelasan terkait dengan kemasan produk. Seluruh elemen visual tersebut dibuat oleh teman sesama magang yaitu

Vanessa Theodora yang bertugas mendesain cover buku dan elemen visual pendukung lainnya.



Gambar 3.41 Desain konten dan ilustrasi negara Australia

Keseluruhan warna mengikuti *cover* buku panduan Australia. Di setiap halaman yang memiliki ruang kosong, akan diisi oleh ilustrasi yang berbeda. Ilustrasi yang digunakan yaitu visualisasi papan tulis, orang yang bekerja di pabrik, mesin-mesin produksi, serta visualisasi kemasan produk. Setelah melakukan proses desain, pada keseluruhan konten dan layout, penulis melakukan finalisasi. Tidak terdapat revisi terkait dengan desain ilustrasi dan konten yang dibuat. Berikut merupakan finalisasi desainnya.



Gambar 3.42 *Final* desain konten dan ilustrasi negara Australia

Setelah selesai melakukan semua perancangan maupun revisi desain, penulis mengumpulkannya melalui Google Drive agar bisa diakses oleh pembimbing lapangan dan supervisor. Setelah itu, *project* perancangan buku panduan untuk negara Australia selesai pada tanggal 17 Mei 2024.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Adanya kendala yang terjadi saat melaksanakan program magang merupakan hal wajar yang sering terjadi. Selama pelaksanaan magang di IDDC, penulis mengalami berbagai kendala yang terjadi. Pertama, penulis kesulitan untuk mencari informasi terkait regulasi pelabelan dan kemasan negara tujuan sehingga waktu pengerjaan menjadi tidak efektif. Kedua, mengenai *timeline* pada saat pemberian *brief* pada project pertama dan adanya perubahan mendadak terkait bahasa yang digunakan pada buku panduan negara Taiwan. Perubahan bahasa tersebut dari bahasa Indonesia dan Mandarin menjadi bahasa Indonesia dan Inggris. Hal tersebut menyebabkan waktu pengerjaan menjadi tidak efektif dan penulis harus menerjemahkan kembali bahasa tersebut. Ketiga, saat menerjemahkan kembali konten dalam bahasa Inggris penulis juga harus menyusun kembali konten dan elemen visual lainnya dalam buku panduan tersebut. Meskipun terdapat hambatan selama magang tersebut, hal ini tidak menjadi nilai yang buruk bagi penulis. Sebaliknya, hal ini dapat memberi penulis wawasan tentang dunia kerja yang sebenarnya.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi untuk kendala pertama adalah penulis melakukan diskusi dengan pembimbing desain dan juga *project manager* terkait hal tersebut. Sehingga penulis dapat lebih efektif dalam menemukan informasi yang diperlukan. Untuk solusi pada kendala kedua, penulis langsung membuat rangkuman konten dan tetap berfokus pada perancangan. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan teman sesama magang untuk membantu penulis dalam menerjemahkan konten yang ada. Sehingga pengerjaan buku panduan dapat berjalan sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan. Solusi untuk kendala ketiga adalah penulis langsung menyusun ulang konten beserta elemen visual diwaktu yang bersamaan. Hal ini dilakukan agar pengerjaan lebih efisien dan meminimalisir waktu pengerjaan agar tidak terlalu lama.